

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Bedasarkan uraian yang telah dikemukakan berupa hasil dari pembahasan data dan informasi yang telah diperoleh di lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Komunikasi kelompok dalam penanaman nilai kebersamaan pada anggota kelompok batu akik Ujang Poles, kebiasaan, berbisnis dan anggota kelompok berkembang sesuai dengan lingkungan kelompok, dimana nilai, norma, dan peran sebagai landasan bagi anggotanya. Kelompok penggemar batu akik Ujang Poles terbentuk karena adanya hobi\minat yang sama mengenai batu akik khususnya batu akik bacan yang dijadikan sebagai bisnis oleh kelompok Ujang Poles. Kelompok penggemar batu akik Ujang Poles sebagai wadah bagi setiap anggotanya menyalurkan hobi terhadap batu akik, menjaga kebersamaan sebagai sebuah kelompok adalah hal penting bagi setiap anggotanya agar terjalin komunikasi yang efektif diantara sesama anggota kelompok, untuk itu semakin *intens* waktu mereka untuk berkumpul maka semakin erat kebersamaan dalam sebuah kelompok.

Selain sebagai wadah menyalurkan hobi, kelompok Ujang Poles juga bertujuan sebagai ajang berbisnis bagi setiap anggotanya, kelompok Ujang Poles menerapkan norma kelompok yang mengarahkan mereka untuk menjaga cara transaksi dalam berbisnis batu akik, seperti transaksi batu akik harus dilakukan di Gadut agar para penggemar batu akik di kota Padang datang ke Gadut. Norma kelompok dari interaksi setiap anggotanya sehingga menciptakan suatu konvergensi simbolik yaitu memiliki kesamaan pemikiran atau tema fantasi “rutin berkumpul dan berdiskusi tentang batu akik” dan “bertransaksi batu akik harus dilakukan di Gadut” yang diyakini bersama. Hal ini terlihat dari segi gaya bertransaksi setelah bergabung dalam kelompok Ujang Poles yang

didasari oleh penyesuaian diri dengan norma kelompok sehingga menciptakan realitas sosial dalam kelompoknya.

## 5.2. Saran

1. Kepada kelompok penggemar batu akik Ujang Poles agar tetap mempertahankan intensitas kelompok meskipun menurunnya jumlah penggemar batu akik khususnya di kota Padang.
2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan untuk penelitian sejenis dan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai kajian studi konvergensi simbolik dalam proses terbentuk sebuah kelompok.

